



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI**

Fakultas : FMIPA

Auditi : Drs. Sukamto, M.Kom

Ketua Tim Auditor : Prof. Evelyn, ST., MSc., Ph.D

Anggota Auditor : Yulia Andriani, S.P., M.Si

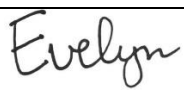

Tahun Akademik : 2023/2024

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	FMIPA		
Nama Jurusan/Prodi	S1 Sistem Informasi		
Alamat	Gedung FMIPA Kampus Binawidya Jl. HR Subrantas Km 12,5 UNRI		
Nama Korprodi	Drs. Sukamto, M.Kom	Telp. : 08126836073	
Tanggal Audit	06 Juni 2024		
Ketua Auditor	Prof. Evelyn, ST., MSc., Ph.D	Fakultas/Prodi : Teknik	
Anggota Auditor	Yulia Andriani, S.P., M.Si	Fakultas/Prodi: Pertanian	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	\checkmark
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	\checkmark
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	\checkmark
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	\checkmark
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	\checkmark
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; □ pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan

- menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses

- pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
 3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
 4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
 5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
 6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme moneyv perkuliahan
 7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
 8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
 9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan

komponen tugas minimal 20%

3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	10.00-10.10	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	10.10-11.15	Pelaksanaan audit
3	11.15-11.30	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.a) Kurikulum	OB	EV/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan buku kurikulum/bukti Prodi S1 Sistem Informasi, capaian pembelajaran sudah diturunkan dari dari profil dan mengacu pada program studi sejenis dan organisasi profesi. Namun, informasi terkait level KKNI (6 untuk program sarjana) dan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 9 terkait Kompetensi utama Program sarjana belum terlihat/dimasukkan.
C.6.4.a) Kurikulum	KTS Minor	EV/YA	Struktur kurikulum memuat: 1) keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas; 2) capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah 3) tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Berdasarkan wawancara dengan auditi dan buku kurikulum/bukti Prodi S1 Sistem Informasi, poin 1-3 sudah ada di satu unri, namun dalam buku kurikulum belum terlihat dan perlu disesuaikan dengan format UNRI.
C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	KTS Minor	EV/YA	Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1) pada dasarnya sebagian besar sudah dilaksanakan (contoh MBKM 10 sks). Prodi perlu merujuk dan mensosialisasikan pedoman kebijakan, aturan yang telah ditetapkan oleh UNRI terkait ini sebagai informasi bagi mahasiswa dan dosen.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	KTS Minor	EV/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan buku kurikulum/bukti Prodi S1 Sistem Informasi, format RPS terutama waktu estimasi perkuliahan belum ada.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	KTS Minor	EV/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan buku kurikulum/bukti Prodi S1 Sistem Informasi, peninjauan berkala isi materi pembelajaran (dengan RPS dan kedalaman serta keluasan) serta digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran belum terdokumentasi.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	KTS Minor	EV/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan buku kurikulum/bukti Prodi S1 Sistem Informasi, bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar sudah terdapat bukti, namun saat

			ini belum diintegrasikan kedalam RPS.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	KTS Minor	EV/YA	Berdasarkan wawancara dengan auditi dan buku kurikulum/bukti Prodi S1 Sistem Informasi, bahwa belum dimasukkan / integrasi kegiatan PKM kedalam RPS.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	KTS Minor	EV/YA	Berdasarkan hasil wawancara dengan auditi ditemukan belum adanya kegiatan evaluasi kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran sehingga bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah belum tersedia di prodi S1 Sistem Informasi.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran	KTS Minor	EV/YA	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum prodi S1 Sistem Informasi sudah ditemukan kegiatan evaluasi mutu pelaksanaan penilaian matakuliah yang mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi namun bukti sah tentang sistem penilaian pembelajaran yang dilengkapi dengan rubrik /portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah belum tersedia.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	KTS Minor	EV/YA	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum prodi telah ditemukan kegiatan evaluasi pelaksanaan penilaian matakuliah yang terdiri atas teknik dan instrumen penilaian namun bukti sah yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah belum tersedia.

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.a) Kurikulum	Prodi S1 Sistem Informasi sudah memperlihatkan kurikulum (dan strukturnya) pada sistem satu UNRI.	Perlu untuk juga disiapkan buku kurikulumnya yang disesuaikan dengan format UNRI.
C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Prodi S1 Sistem Informasi sudah melaksanakan Proses Pembelajaran sesuai dengan karakteristik tercantum dalam Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)	Prodi perlu menyiapkan dan mendokumentasikan setiap bukti-bukti karakteristik proses pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	Prodi S1 Sistem Informasi sudah memiliki RPS.	Format RPS perlu disesuaikan kembali misal Estimasi waktu.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Peninjauan RPS sudah ada namun belum terdokumentasi.	Prodi perlu untuk melakukan pendokumentasian peninjauan RPS secara berkala.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Beberapa dosen telah memiliki kegiatan PkM.	Perlu untuk memasukkan / integrasi kegiatan PKM kedalam RPS.

C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pelaksanaan Proses Pembelajaran di program studi S1 Sistem Informasi telah berjalan dengan baik dan lancar dan telah dilakukan evaluasi oleh GPM.	Perlu melengkapi minimum 75% dari 100% matakuliah yang mendokumentasikan rubrik dan portofolio matakuliah dari masing masing dosen
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	Dosen telah melakukan proses penilaian berdasarkan rubrik masing masing matakuliah	Perlu melengkapi minimum 75% dari 100% matakuliah yang mendokumentasikan rubrik dan portofolio matakuliah dari masing masing dosen.

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal: Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
- Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan Ya Tidak Lainnya, sebutkan :
- Temuan pada periode audit ini adalah : ()____Major), ((Minor), (____(Observasi)
- Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder: Ya Tidak Lainnya, sebutkan:
- Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal: Ya Tidak Lainnya, sebutkan:

DOKUMENTASI AUDIT

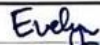




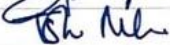


VII. LAMPIRAN AUDIT:

VII. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : I , Tahun: 2024

Fakultas	:	FMIPA
Program studi	:	S1 Sistem Informasi
Hari/tanggal	:	06 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Evelyn, S.T., M.Sc, Ph.D	Ketua Tim Auditor	
2	Yulia Andriani, S.P., M.Si	Anggota Auditor	
3	Drs. Sukanto, M.Kom	KoProdi S1 Sistem Informatika	
4	Evfi Mahdiyah	Sekjur tlkom	
5	Zul Iyza	GM	
6	Tisha Melka	SPMF	

Pekanbaru, 06 Juni 2024

Ketua Tim
Auditor



(Prof. Evelyn, S.T., M.Sc, Ph.D)